

ABSTRAK

Melly Fitria Anggraini

HUBUNGAN *BREASTFEEDING SELF-EFFICACY* DENGAN KEBERHASILAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANEKAN

xv + 107 Halaman + 9 Tabel + 13 Lampiran

Keberhasilan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif sangat dipengaruhi oleh tingkat *breastfeeding self-efficacy* (BSE) atau keyakinan diri ibu dalam menyusui. Ibu dengan BSE rendah cenderung lebih mudah menyerah ketika menghadapi hambatan, sehingga berisiko menghentikan pemberian ASI sebelum bayi mencapai usia enam bulan. Kondisi tersebut tercermin dari penurunan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Panekan, yaitu dari 98,8% pada tahun 2024 menjadi 47,9% pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat BSE dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Panekan.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup 241 ibu menyusui yang memiliki bayi berusia 6–11 bulan di 17 desa wilayah kerja Puskesmas Panekan. Sampel sebanyak 152 ditentukan melalui teknik *proportional simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner BSES-SF dengan *skala Likert* serta kuesioner riwayat ASI eksklusif terstruktur. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman rank* pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat BSE pada ibu menyusui berada dalam kategori tinggi sebesar 61,8%. Dari total responden, sebanyak 114 ibu (75,0%) berhasil memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif penuh selama enam bulan, sedangkan 38 ibu (25,0%) memberikan ASI secara parsial, dengan proporsi terbesar berhenti pada bulan pertama (13,2%). Analisis menggunakan uji *Spearman rank* menghasilkan nilai koefisien korelasi $r_s = 0,757$ dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara tingkat BSE dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa BSE merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, disarankan agar Puskesmas Panekan mengintegrasikan skrining BSE menggunakan instrumen BSES-SF pada setiap kunjungan *antenatal care* (ANC). Ibu dengan skor BSE rendah perlu segera mendapatkan konseling laktasi berbasis pendekatan psikologis yang diperkuat dengan dukungan aktif dari suami dan keluarga.

Kata Kunci: Eksklusif, *breastfeeding self-efficacy*, ibu

Daftar Bacaan:

ABSTRACT

Melly Fitria Anggraini

The Relationship Between Breastfeeding Self-Efficacy and Exclusive Breastfeeding Success Among Breastfeeding Mothers in the Panekan Community Health Center Working Area

xv + 107 Pages + 9 Tables + 13 Appendices

The success of exclusive breastfeeding (ASI) is greatly influenced by the mother's level of breastfeeding self-efficacy (BSE), or confidence in breastfeeding. Mothers with low BSE tend to give up more easily when faced with obstacles, thereby risking discontinuing breastfeeding before their babies reach six months of age. This condition is reflected in the decline in exclusive breastfeeding coverage in the Panekan Community Health Center (Puskesmas) coverage area, from 98.8% in 2024 to 47.9% in 2025. This study aims to analyze the relationship between BSE levels and the success of exclusive breastfeeding in the Panekan Community Health Center (Puskesmas) coverage area.

This research is a quantitative analytical study with a cross-sectional design. The study population included 241 breastfeeding mothers with infants aged 6–11 months in 17 villages within the Panekan Community Health Center's coverage area. A sample of 152 respondents was determined using a proportional simple random sampling technique. Data collection was conducted using the BSES-SF questionnaire with a Likert scale and a structured exclusive breastfeeding history questionnaire. Data analysis was performed using the Spearman rank correlation test at a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that the level of BSE among breastfeeding mothers was in the high category at 61.8%. Of the total respondents, 114 mothers (75.0%) successfully provided full exclusive breastfeeding for six months, while 38 mothers (25.0%) provided partial breastfeeding, with the largest proportion stopping in the first month (13.2%). Analysis using the Spearman rank test yielded a correlation coefficient of $r_s = 0.757$ with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a strong and significant positive relationship between BSE levels and successful exclusive breastfeeding.

The conclusion of this study confirms that BSE is a determining factor in the success of exclusive breastfeeding. Therefore, it is recommended that the Panekan Community Health Center integrate BSE screening using the BSES-SF instrument at every antenatal care (ANC) visit. Mothers with low BSE scores need immediate psychological-based lactation counseling, reinforced with active support from their husbands and families.

Keywords: exclusive, breastfeeding self-efficacy, mothers

Reference: